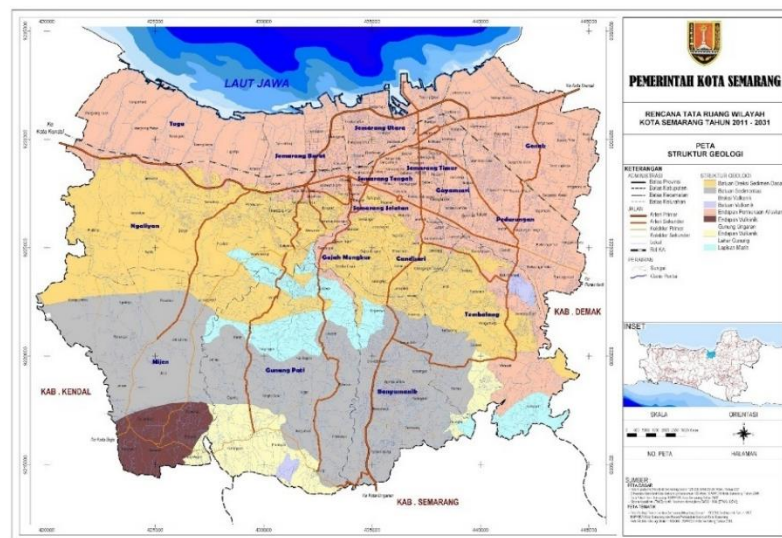


BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang terletak antara garis 6°50' - 7 °10' lintang Selatan dan garis 109 °35' -110 °50' bujur timur. Ibukota Provinsi Jawa Tengah tersebut memiliki wilayah yang terdiri atas 16 kecamatan dan 117 kelurahan dengan luas mencapai hingga 37.366.836 ha. Kondisi geografis Kota Semarang berbatasan dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, Kabupaten Demak di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara yang digambarkan melalui peta tersebut:



Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Semarang

Sumber: Bappeda Kota Semarang Tahun 2024

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa terdapat dua kecamatan terbesar di Kota Semarang yakni Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati. Wilayah perbukitan yang berada pada bagian selatan kota disebut Semarang bagian atas. Kemudian, Kecamatan Semarang Selatan terletak di wilayah yang lebih sempit, diikuti oleh Kecamatan Semarang Tengah dan disebut dengan Semarang bagian bawah. Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang tahun 2021-2026 kedudukan Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah didukung dengan posisi strategis pada jalur lalu lintas ekonomi Pulau Jawa sehingga menjadikan kota ini tidak hanya berperan sebagai pusat pemerintahan tetapi juga sebagai salah satu pusat perekonomian.

Visi dan misi yang dibawa oleh Kota Semarang telah tercantum dalam RPJMD tahun 2021-2026. Adapun isi dari RPJMD tersebut adalah “terwujudnya Kota Semarang yang semakin hebat yang berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI ber-Bhinneka Tunggal Ika”.

Misi yang diemban oleh Kota Semarang tahun 2021-2026 yaitu:

- a) Peningkatan kualitas dan kemampuan SDM yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan;
- b) Peningkatan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan mendorong Pembangunan industri, berlandaskan prinsip demokrasi ekonomi Pancasila; dan
- c) Kebebasan bagi masyarakat untuk beribadah, melindungi hak dasar dan melindungi kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia secara berkeadilan.

- d) Pembangunan infrastruktur dengan kualitas tinggi guna mendukung kemajuan kota dan berwawasan lingkungan.
- e) Reformasi birokrasi pemerintah yang dijalankan secara berkelanjutan dan mengembangkan produk hukum yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kota Semarang memiliki Slogan “ATLAS” yang memiliki singkatan “Aman-Tertib-Lancar-Asri-Sehat”. Dimana slogan tersebut adalah bentuk upaya Pemerintah Kota Semarang untuk mengajak warganya menjaga dan memelihara keindahan kota. Selain itu, Kota Semarang juga banyak menyimpan peninggalan sejarah sehingga perlu untuk menjaga dan memelihara peninggalan sejarah tersebut.

Layaknya kota-kota lain di Indonesia, Kota Semarang juga memiliki lambang yang menjadi ikonik Kota Semarang. Adapun gambar dari lambang Kota Semarang adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Lambang Kota Semarang

Sumber: www.semarangkota.go.id, 2024

Lambang kota ini menggambarkan tiga prinsip yaitu ciri khas, tradisi revolusioner kota, serta kepribadian nasional. Berdasarkan gambar di atas, lambang kota tersebut terdiri dari dua bagian perisai, tugu muda, Bintang sudut lima, bambu runcing, dan bukit atau candi. Perisai kuning melambangkan kekuatan dan pertahanan rakyat Kota Semarang. Tugu muda juga menunjukkan semangat nasionalis warga Kota Semarang dalam “Pertempuran Lima Hari” yakni peristiwa penting dalam sejarah Kota Semarang.

Pada sisi kiri dan kanan lambang Kota Semarang terdapat padi yang melambangkan Semarang yang murah dalam hal sandang dan pangan, terutama untuk masa depan. Selain itu, adanya simbol bukit atau candi di bagian bawah menunjukkan Kota Semarang memiliki dataran tinggi atau kota atlas. Simbol tanda pengenalan Kota Semarang menunjukkan potensi yang dimilikinya, seperti sumber air, Listrik, tempat wisata, budaya, makanan, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Di bawah lambang, terdapat air dan dinding benteng yang melambangkan Pelabuhan Kota Semarang dan komoditas hayati utama adalah ikan.

2.1.1 Kondisi Geografis

Letak Kota Semarang yang berada di wilayah yang strategis membuat Kota Semarang memiliki fasilitas cukup memadai. Keberadaan berbagai fasilitas transportasi seperti Pelabuhan Tanjung Emas, Bandar Udara Internasional Ahmad Yani, Terminal Terboyo, dan Stasiun Kereta Api Tawang dan Stasiun Poncol menjadikan Kota Semarang sebagai poros Pembangunan dan aktivitas empat koridor yang terdiri dari

pantai di bagian utara, barat, timur, dan selatan. Dimana sektor perdagangan dan Pendidikan juga menjadi sorotan utama yang dimiliki Kota Semarang karena pertumbuhannya dan sampai saat ini menjadi salah satu daya tarik bagi para pendatang.

2.1.2 Kondisi Topografis

Kota Semarang memiliki keunikan yaitu pada bentang alam yang dimilikinya. Kota Semarang dipengaruhi oleh adanya dataran pantai, dataran rendah, serta perbukitan. Pusat pemerintahan, komersial, dan sejarah terletak di dataran wilayah utara sepanjang pantai dan dikenal sebagai Semarang hilir. Kawasan perbukitan bagian Selatan yang dikenal dengan nama Semarang Atas. Daerah tersebut meliputi Mijen, Gunungpati, Banyumanik, dan Tembalang.

2.1.3 Kondisi Demografis

Dalam melakukan upaya pembangunan kondisi demografi menjadi aspek yang sangat penting. Untuk mencapai pembangunan yang memadai adanya partisipasi masyarakat sangat diperlukan. Namun untuk mewujudkan peningkatan partisipasi masyarakat tidaklah mudah. Hal tersebut dikarenakan sebaran penduduk di Kota Semarang secara umum tidak merata dan masih terkonsentrasi di wilayah Semarang bawah. Seiring dengan bertambahnya tahun jumlah penduduk di Kota Semarang juga mengalami peningkatan sehingga perkembangan demografi dapat dianalisis dari adanya pertumbuhan jumlah penduduk tersebut.

Adanya peningkatan jumlah penduduk yang terjadi di setiap tahunnya dapat ditemukan pada data jumlah penduduk yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS)

Kota Semarang. Data tersebut dikelompokkan dari setiap kecamatan yang ada di Kota Semarang pada tahun 2018-2022.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk
2018	1.786.114
2019	1.814.110
2020	1.653.524
2021	1.656.564
2022	1.659.975

Sumber: Website BPS Kota Semarang, 2024

Pada tabel 2.1 tersebut menjelaskan bahwa pada tahun 2018, terdapat 1.786.114 jiwa, kemudian pada tahun 2019 berjumlah 1.814.110 jiwa yang berarti mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penduduk menjadi 1.653.524 jiwa, dan pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 1.656.564 jiwa. Pada tahun 2022 jumlah penduduk di Kota Semarang mengalami peningkatan kembali menjadi 1.659.975 jiwa. Selain itu, untuk mengetahui persebaran penduduk Badan Pusat Statistik juga merilis data mengenai persebaran kepadatan penduduk berdasarkan kecamatan yang ada di Kota Semarang. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kepadatan Penduduk Kota Semarang Tahun 2018-2022

Kecamatan	Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)
Mijen	1.518,28
Gunungpati	1.693,34
Banyumanik	4.751,45
Gajahmungkur	5.938,69
Semarang Selatan	10.294,11
Candisari	11.639,64
Tembalang	4.902,02
Pedurungan	9.148,66
Genuk	4.953,84
Gayamsari	11.147,11
Semarang Timur	12.067,24
Semarang Utara	10.186,71
Semarang Tengah	10.502,98
Semarang Barat	6.777,58
Tugu	1.176,14
Ngaliyan	3.316,14
Kota Semarang	4.441,05

Sumber: Website BPS Kota Semarang, 2024

Apabila mengacu pada tabel 2.2 tersebut kepadatan penduduk di Kota Semarang diklasifikasi berdasarkan jumlah penduduk per kecamatan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk paling padat terletak di wilayah Semarang Timur yang berjumlah 12.067,24 jiwa/km². Sedangkan jumlah kepadatan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Tugu berjumlah 1.176,14 jiwa/km².

Adapun hasil proyeksi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2023 memberikan rincian jumlah penduduk di Kota Semarang berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin. Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Semarang

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	59.101	56.283	115.384
5-9	61.865	59.196	121.061
10-14	63.815	60.517	124.332
15-19	65.937	61.897	127.834
20-24	62.965	60.391	123.356
25-29	64.097	63.745	127.842
30-34	65.280	66.154	131.434
35-39	67.209	68.102	135.311
40-44	66.353	68.052	134.405
45-49	59.709	62.734	122.443
50-54	52.471	56.642	109.113
55-59	45.089	50.074	95.163
60-64	36.590	40.450	77.040
65-69	26.271	30.137	56.408
70-74	13.534	16.252	29.786
75+	11.019	18.044	29.063
Total	821.305	838.670	1.659.975

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa Kota Semarang mempunyai perbandingan penduduk berdasarkan golongan umur yang cukup merata. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya keseimbangan jumlah penduduk pada kategori anak, dewasa, dan orang tua. Dalam tabel tersebut sebanyak 251.777 jiwa penduduk dalam usia belum produktif (0-14 tahun). Sebanyak 1.183.941 jiwa penduduk Kota Semarang yang tergolong usia produktif (15-64 tahun). Sementara itu, sebanyak 115.257 jiwa tergolong kelompok usia tidak produktif (65 tahun ke atas).

2.2 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Pada dasarnya pembentukan instansi seperti Dispendukcapil Kota Semarang telah tertuang dalam Perda Kota Semarang No.12 Tahun 2008. Dimana peraturan tersebut berbunyi mengenai persoalan organisasi dan tata kerja Dinas Daerah Kota Semarang. Pasal 2 yang diikuti dengan pasal 23 ayat (1) dan (2) juga menjelaskan secara lebih lanjut mengenai penetapan pembentukan dinas. Dimana penetapan tersebut juga semakin memperjelas bahwa dinas tersebut menjadi bagian dari pelaksanaan otonomi daerah. Dispendukcapil Kota Semarang tentu memiliki visi dan misi dalam hal kepengurusan administrasi kependudukan sebagai berikut:

2.2.1 Visi dan Misi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang memiliki visi yakni “Terwujudnya Kota Semarang yang semakin hebat berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika” dan mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kapasitas serta kualitas SDM yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial;
- 2) Peningkatan potensi perekonomian lokal yang berdaya saing & stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila;
- 3) Kemerdekaan bagi masyarakat guna menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar & perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan;
- 4) Infrastruktur yang berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota;
- 5) Reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka NKRI.

2.2.2 Tugas, Pokok, dan Fungsi

Dalam menjalankan urusan pemerintahan daerah khususnya di bidang pelayanan dalam urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang berdasarkan pada asas otonomi Dispendukcapil Kota Semarang mempunyai fungsi yang dapat dijelaskan secara lebih detail. Adapun tugas, pokok dan fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan teknis di bidang data dan dokumen;
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang data dan dokumen;
- 3) Penyusunan rencana dan program kerja;

- 4) Kebijakan dan pengembangan sistem dan teknologi informasi administrasi kependudukan;
- 5) Pelaksanaan pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting;
- 6) Pemberian Nomor Induk Kependudukan (NIK);
- 7) Pelaksanaan pelayanan penerbitan dokumen kependudukan dan surat keterangan kependudukan;
- 8) Pelaksanaan pendaftaran perpindahan dan kedatangan penduduk, pengungsi, dan penduduk rentan;
- 9) Pelaksanaan pelayanan pencatatan dan penerbitan kutipan akta pencatatan sipil;
- 10) Pelaksanaan pengelolaan dan penyajian data administrasi kependudukan;
- 11) Penyajian dan pelayanan informasi administrasi kependudukan;
- 12) Monitoring dan evaluasi;
- 13) Penyimpanan dan pemeliharaan dokumen hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
- 14) Pembinaan dan sosialisasi penyelenggaraan administrasi kependudukan;
- 15) Pelayanan umum di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- 16) Pertanggungjawaban terhadap kajian teknis atau rekomendasi perjanjian dan/atau non perizinan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- 17) Pengelolaan urusan kesekretariatan dinas;

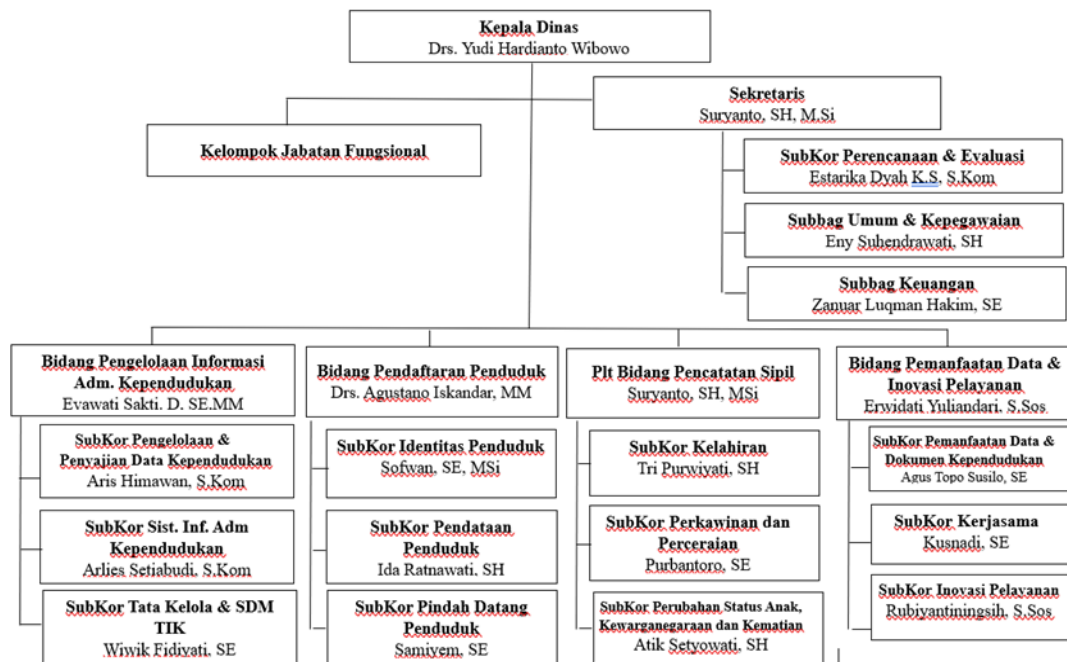
- 18) Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan, dan pengendalian, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
- 19) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.3 Struktur Organisasi

Dispendukcapil Kota Semarang memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan memiliki tanggung jawab kepada Walikota. Hal tersebut secara jelas tertuang dalam Peraturan Walikota No. 29 Tahun 2008 yang berisi penjabaran tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang. Seorang Kepala Dinas membawahi beberapa susunan anggota lainnya yang terdiri sebagai berikut:

- 1) Sekretariat
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
 - b. Sub Bagian Keuangan; dan
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 2) Bidang Data dan Dokumen Kependudukan yang terdiri atas beberapa seksi:
 - a. Pengolahan Data dan Informasi;
 - b. Perubahan Data dan Dokumen Kependudukan; dan
 - c. Pemeliharaan dan Penyimpanan
- 3) Bidang Pendaftaran Penduduk, terdiri atas seksi:
 - a. Pendaftaran Identitas Penduduk;
 - b. Pendaftaran Penduduk Sementara; dan
 - c. Perpindahan Penduduk
- 4) Bidang Pencatatan Sipil, terdiri atas seksi:

- a. Kelahiran;
 - b. Perkawinan dan Perceraian; dan
 - c. Kematian, Pengakuan, dan Pengesahan Anak
- 5) Bidang Pengendalian Penduduk, terdiri atas seksi:
- a. Pengawasan dan Pengendalian;
 - b. Pembinaan dan Penyuluhan; dan
 - c. Mobilitas Penduduk
- 6) Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Disdukcapil Kota Semarang

Sumber: dispendukcapil.semarangkota.go.id, 2024, telah diolah oleh peneliti

2.2.4 Maklumat Pelayanan

Dalam upaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada masyarakat, Dispendukcapil Kota Semarang mempunyai maklumat pelayanan sebagai berikut

“Kami pimpinan beserta karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang menyatakan:

- 1) Berjanji dan sanggup menyelenggarakan pelayanan administrasi kependudukan yang cepat, berintegritas, transparan, responsif, dan akuntabel (CITRA) sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan
- 2) Berkomitmen untuk memberikan pelayanan sesuai kewajiban dan melakukan perbaikan pelayanan secara terus menerus
- 3) Apabila dalam penyelenggaraan pelayanan kami tidak sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan, kami siap memberikan kompensasi kepada pemohon dan siap menerima sanksi sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku”.